

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

- a. Pada studi kasus yang telah dilakukan ditemukan gejala klinis yang muncul pada pasien stroke, yaitu tekanan darah dan MAP yang meningkat, disertai gejala klinis lainnya seperti hemiparase pada salah satu sisi tubuh, adanya gangguan komunikasi dan hasil CT Scan yang menunjukkan adanya infark pada serebri
- b. Diagnosis keperawatan yang dapat diangkat pada pasien stroke yaitu, Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif (SDKI, D. 0017), , Gangguan Mobilitas Fisik (SDKI, D. 0054), Konstipasi (SDKI, D. 0049) dan Gangguan Komunikasi Verbal (SDKI D.0119).
- c. Intervensi keperawatan yang digunakan untuk mengatasi masalah keperawatan pada kasus kelolaan dalam mengatasi Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif melalui Manajemen Peningkatan Tekanan Intrakranial (SIKI, I. 06194), Pemantauan Neurologis (SIKI, I. 06197), Guna mengatasi masalah gangguan mobilitas fisik yaitu dukungan mobilisasi, dukungan Konstipasi yaitu melalui Manajemen Eliminasi Fekal (SIKI, I. 04151), dan mengatasi masalah Gangguan Komunikasi Verbal yaitu promosi komunikasi defisit bicara dan terapi vokal AIUEO
- d. Implementasi yang dilakukan yaitu pemantauan neurologis, memposisikan pasien semi fowler, pemberian terapi non farmakologi: Terapi AIUEO, pengkolaborasi obat supositoria anal, dan pemberian ROM pasif
- e. Evaluasi keperawatan pada ketiga diagnosa keperawatan pasien kelolaan menunjukkan masalah keperawatan belum teratasi dan dilanjutkan di ruangan atau dilanjutkan dengan mandiri oleh keluarga.
- f. Setelah dilakukan intervensi Terapi Vokal AIUEO kepada pasien stroke Non-Hemoragik selama lima hari dengan frekuensi 2 kali sehari selama 10-15 menit ditemukan adanya penurunan skor Afasia pada kedua pasien dan ditemukan adanya perkembangan dalam Tingkat komunikasi pasien.

- g. Berdasarkan temuan yang ada pada laporan kasus ini, terapi AIUEO dapat meningkatkan kemampuan komunikasi pada pasien stroke jika dilakukan dengan disiplin dan terfokus

V.2 Saran

Berdasarkan hasil dari intervensi EBN yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada beberapa pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi ilmu keperawatan

Merekomendasikan kepada bidang keperawatan untuk memperluas pengetahuan dalam mengintegrasikan terapi AIUEO sebagai salah satu metode intervensi non-farmakologi dalam manajemen pasien stroke. Diharapkan dengan adanya temuan pada studi kasus ini, bidang kesehatan mampu untuk memfasilitasi kerjasama antara tim medis dan tim terapi wicara dalam memberikan perawatan yang komprehensif kepada pasien

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang mekanisme dan faktor yang mempengaruhi respons pasien terhadap terapi AIUEO dengan waktu yang lebih Panjang dan sampel yang lebih besar agar dapat merepresentasikan terapi AIUEO lebih luas lagi

- c. Bagi pasien dan keluarga

Menyarankan kepada pasien dan keluarga pasien stroke untuk mempertimbangkan terapi AIUEO sebagai salah satu opsi tambahan dalam meningkatkan komunikasi pada pasien stroke